



Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian
dan Pengembangan Daerah

Indeks Ketimpangan Gender Kab. Sumedang & Jawa Barat



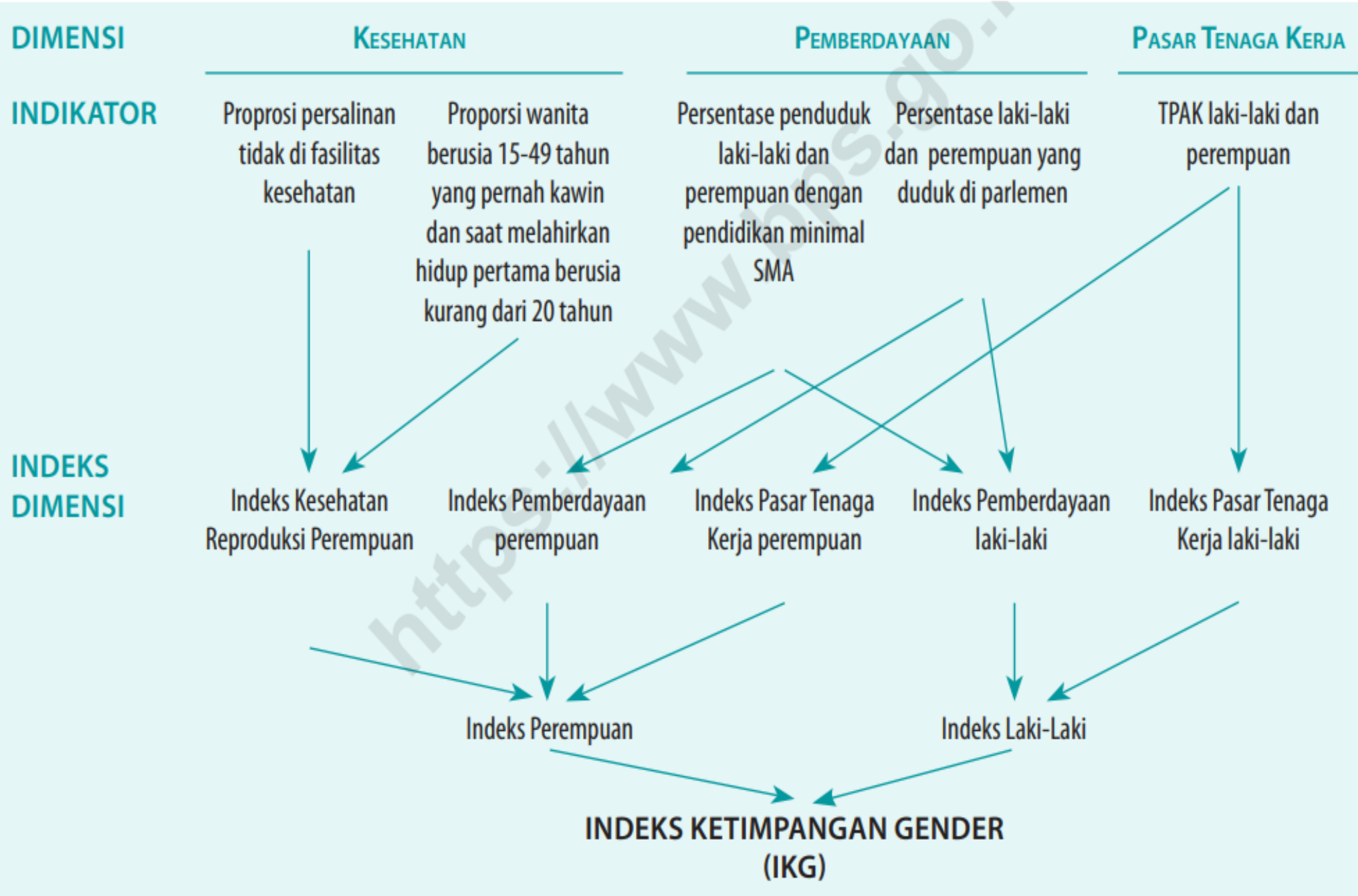
PENDAHULUAN

- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) menggambarkan **kerugian/kegagalan** (loss) dari pencapaian pembangunan manusia akibat adanya **ketidaksetaraan gender** yang diukur dari aspek **kesehatan, pemberdayaan, serta akses dalam pasar tenaga kerja**.
- Pengukuran IKG dilakukan untuk membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam **mengevaluasi capaian pembangunan menurut gender** dan memformulasikan kebijakan yang lebih tepat.
- Semakin kecil IKG berarti semakin rendah ketimpangan gender, dan sebaliknya.



Indikator dalam pengukuran IKG

(Badan Pusat Statistik)



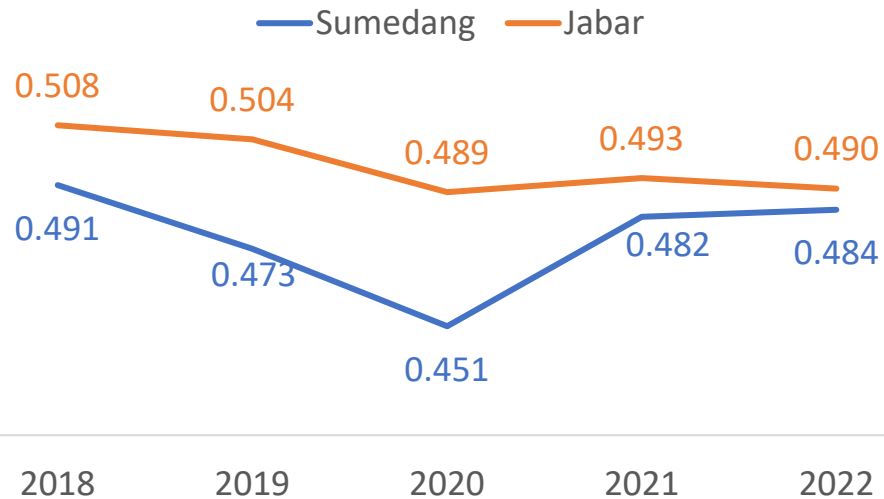
Tren IKG Kab. Sumedang & Prov. Jawa Barat

Dalam 5 tahun terakhir, IKG Kab. Sumedang masih terkategori **Menengah Atas** dengan gap yang semakin mendekati Jabar setelah pandemi. Berada di peringkat 15 dari 27 kab/kota.

Bagaimana agar ketimpangan gender tidak semakin melebar?

- Rendah (IKG kurang dari 0,399)
- Menengah Bawah (IKG pada rentang 0,400-0,449)
- Menengah Atas (IKG pada rentang 0,450-0,499)
- Tinggi (IKG di atas atau sama dengan 0,500)

Tren Indeks Ketimpangan Gender



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2023

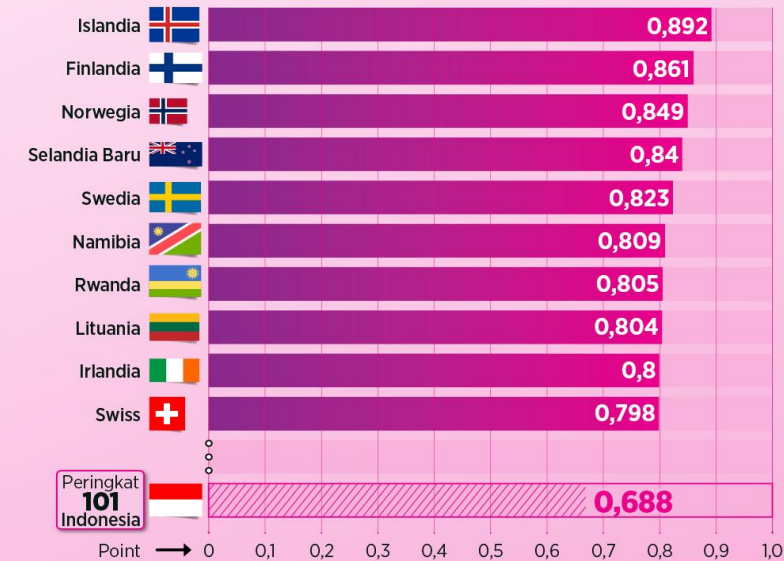
Kota Depok	0.160
Kota Cirebon	0.282
Kota Banjar	0.296
Kota Bekasi	0.334
Kota Sukabumi	0.343
Kota Bandung	0.360
Kuningan	0.370
Kota Cimahi	0.381
Bekasi	0.394
Indramayu	0.411
Kota Bogor	0.434
Pangandaran	0.463
Cirebon	0.476
Kota Tasikmalaya	0.482
Sumedang	0.484
Karawang	0.485
Provinsi Jawa Barat	0.490
Majalengka	0.493
Ciamis	0.510
Subang	0.517
Bandung	0.522
Purwakarta	0.532
Sukabumi	0.535
Garut	0.551
Tasikmalaya	0.554
Bandung Barat	0.564
Cianjur	0.565
Bogor	0.588

PANDEMI MEMPERLEBAR KETIMPANGAN GENDER



Laporan Global Gender Gap Report 2021 oleh World Economic Forum menyebut pandemi memperlebar jurang ketimpangan gender. Peringkat Indonesia turun dari 85 pada 2020, menjadi 101. Ketimpangan paling banyak terjadi di partisipasi ekonomi dan proporsi level senior di dunia kerja.

PERINGKAT 10 NEGARA DENGAN SKOR GLOBAL GENDER GAP INDEX TERTINGGI



"Ini terutama karena perempuan memang masih tertinggal di dalam partisipasinya di perekonomian, dan juga dari sisi politik, pemberdayaan dan pengambilan keputusan secara politik."

Sri Mulyani, Menteri Keuangan

SUMBER: WORLD ECONOMIC FORUM GLOBAL GENDER GAP REPORT 2021, SIARAN PERS KEMENKEU FOTO: 123RF | PENULIS: DINI HARIYANTI | DESAIN: DANI MOOMBE TAYANG: FEBRUARI 2022

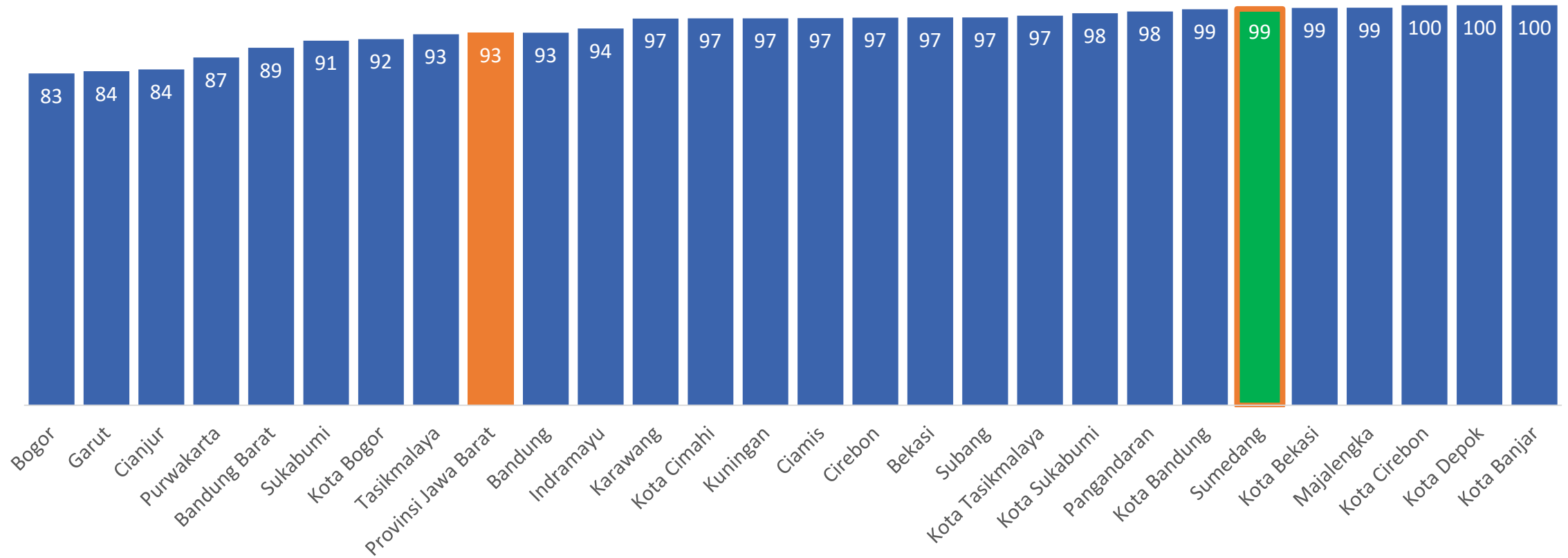
Komparasi IKG Kab. Sumedang & Jabar

(Data IKG 2021)

- Kesadaran, **akses dan layanan fasilitas kesehatan** bagi perempuan untuk **melahirkan** di Sumedang relatif lebih baik.
- Namun, kesadaran perempuan **menikah dini dan melahirkan** di bawah usia 20 tahun masih lebih tinggi dari rata-rata Jabar.
- Keterwakilan perempuan di **parlemen** baru 18% dari kondisi harapan 30%.
- Akses **pendidikan menengah** bagi perempuan masih lebih rendah dari rata-rata Jabar.
- **Partisipasi perempuan bekerja** di Sumedang cukup tinggi dan berada di atas rata-rata Jabar, bahkan menjadi ke 2 tertinggi setelah Kab. Pangandaran.

Kode	Provinsi	Faskes ¹⁾ (%)	ULP ²⁾ (%)	Keterwakilan di Parlemen (%)		Pendidikan Minimal SMA (%)		TPAK (%)	
				L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3200	JAWA BARAT	0,151	0,298	79,17	20,83	41,64	34,32	81,68	47,88
3201	Bogor	0,255	0,328	90,91	9,09	39,94	30,62	80,85	43,31
3202	Sukabumi	0,193	0,396	86,00	14,00	23,84	15,74	84,26	45,14
3203	Cianjur	0,397	0,426	82,00	18,00	18,33	11,34	85,01	49,86
3204	Bandung	0,097	0,308	85,19	14,81	41,80	35,74	83,08	46,73
3205	Garut	0,398	0,400	88,00	12,00	26,47	18,74	81,15	44,28
3206	Tasikmalaya	0,196	0,347	84,00	16,00	19,06	16,62	85,54	51,47
3207	Ciamis	0,078	0,298	90,00	10,00	24,81	19,74	86,50	53,92
3208	Kuningan	0,068	0,228	76,00	24,00	29,46	22,88	82,39	45,41
3209	Cirebon	0,107	0,256	72,00	28,00	33,53	25,71	79,82	48,48
3210	Majalengka	0,107	0,326	88,00	12,00	25,50	18,03	81,31	54,22
3211	Sumedang	0,018	0,338	82,00	18,00	32,18	23,92	82,22	55,10
3212	Indramayu	0,018	0,337	66,00	34,00	29,97	26,05	85,13	53,70
3213	Subang	0,177	0,334	79,59	20,41	29,85	25,45	85,64	49,77
3214	Purwakarta	0,368	0,371	68,89	31,11	35,68	27,32	79,12	42,55
3215	Karawang	0,173	0,330	72,00	28,00	35,99	26,59	82,95	44,47
3216	Bekasi	0,106	0,264	80,00	20,00	56,66	47,62	80,71	50,49
3217	Bandung Barat	0,115	0,408	88,00	12,00	31,41	22,48	80,76	40,20
3218	Pangandaran	0,148	0,300	75,00	25,00	25,24	19,08	87,65	62,18
3271	Kota Bogor	0,035	0,197	78,00	22,00	65,26	54,23	77,91	45,26
3272	Kota Sukabumi	0,025	0,228	82,86	17,14	54,41	47,25	71,83	41,62
3273	Kota Bandung	0,034	0,202	84,00	16,00	67,13	61,64	80,44	50,00
3274	Kota Cirebon	0,010	0,203	71,43	28,57	64,81	56,78	76,18	49,76
3275	Kota Bekasi	0,011	0,152	84,00	16,00	74,30	66,35	80,26	49,11
3276	Kota Depok	0,006	0,140	74,00	26,00	72,61	65,53	77,24	47,92
3277	Kota Cimahi	0,026	0,174	75,56	24,44	63,10	56,84	77,43	46,05
3278	Kota Tasikmalaya	0,070	0,187	93,33	6,67	43,55	40,00	79,84	51,65
3279	Kota Banjar	0,075	0,261	93,33	6,67	41,83	31,82	76,31	52,36

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Dibantu Tenaga Kesehatan (BPS, 2022)

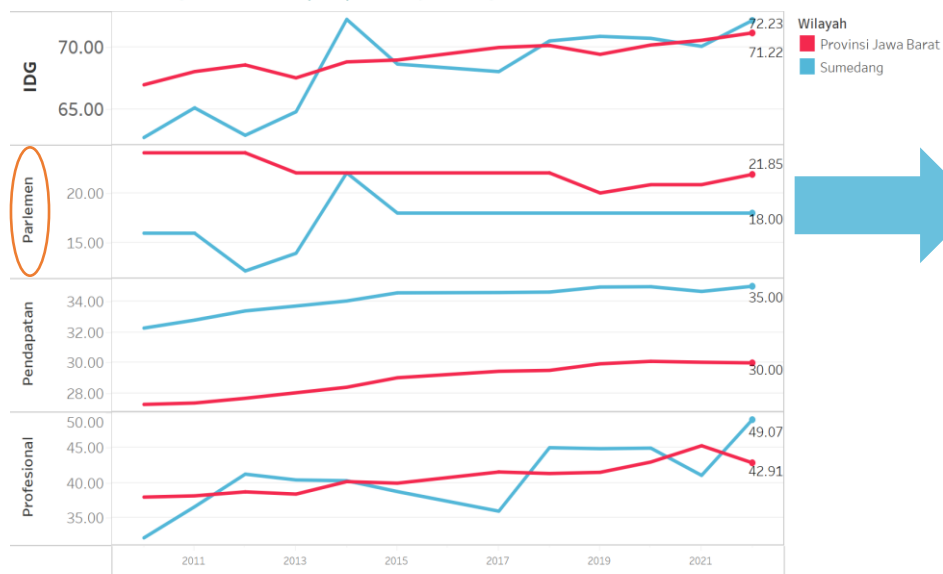


Masih terdapat sekitar 1% perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup di Sumedang dalam proses persalinannya tidak dibantu tenaga kesehatan

Komparasi Proporsi Keterwakilan Perempuan di Parlemen

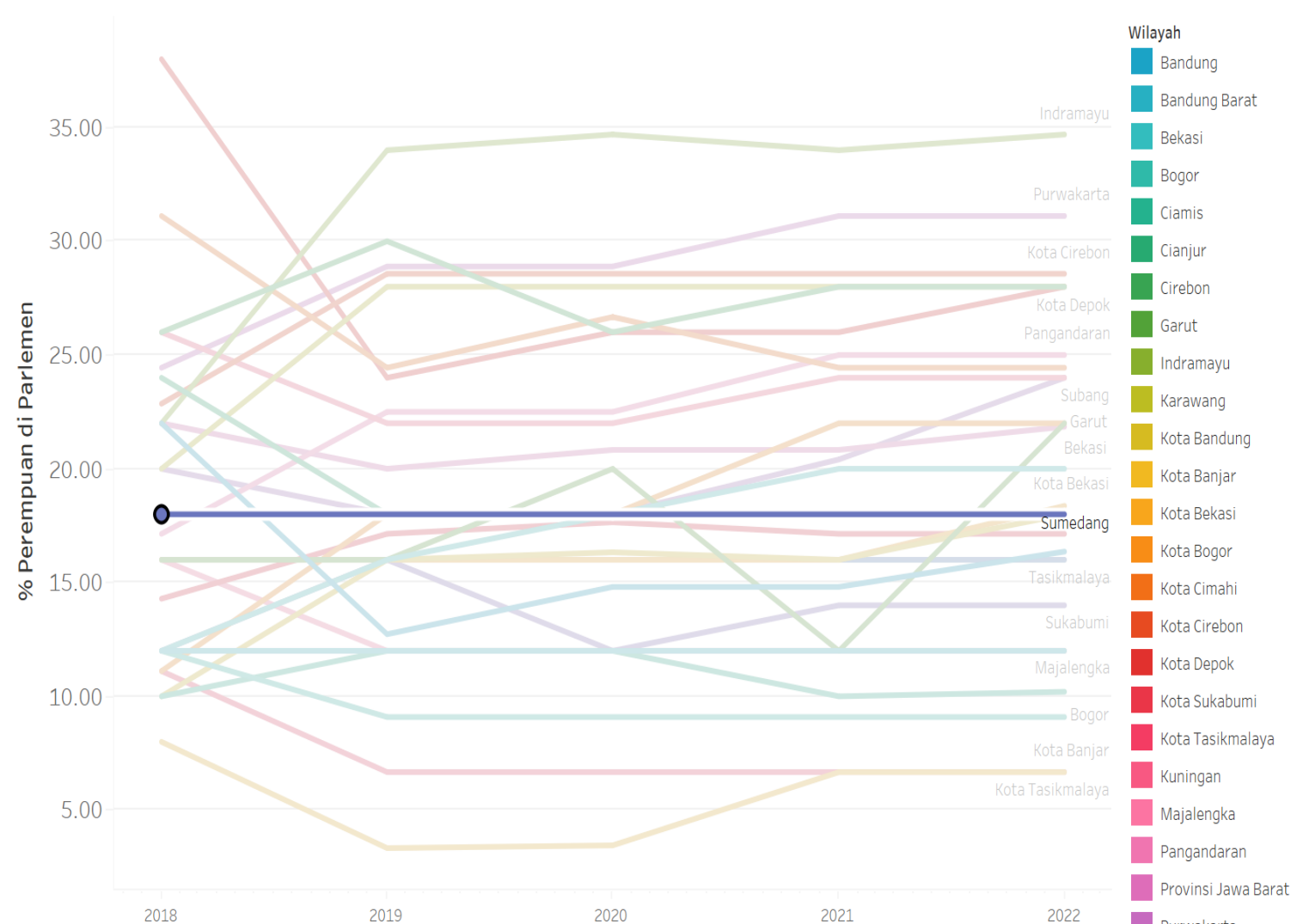
- Proporsi keterwakilan perempuan di parlemen Kab. Sumedang tidak mengalami perubahan sejak 2015, yaitu hanya 18%.
- Rendahnya keterwakilan perempuan di parlemen ini juga menjadi kelemahan pada capaian IDG

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) & Komponennya



The trends of average of IDG, average of Parlemen, average of Pendapatan and average of Profesional for Tahun Year. Color shows details about Wilayah. The data is filtered on Tahun Year, which keeps 12 of 12 members. The view is filtered on Wilayah and average of IDG. The Wilayah filter keeps Provinsi Jawa Barat and Sumedang. The average of IDG filter keeps non-Null values only.

Persentase Keterwakilan Perempuan di Parlemen

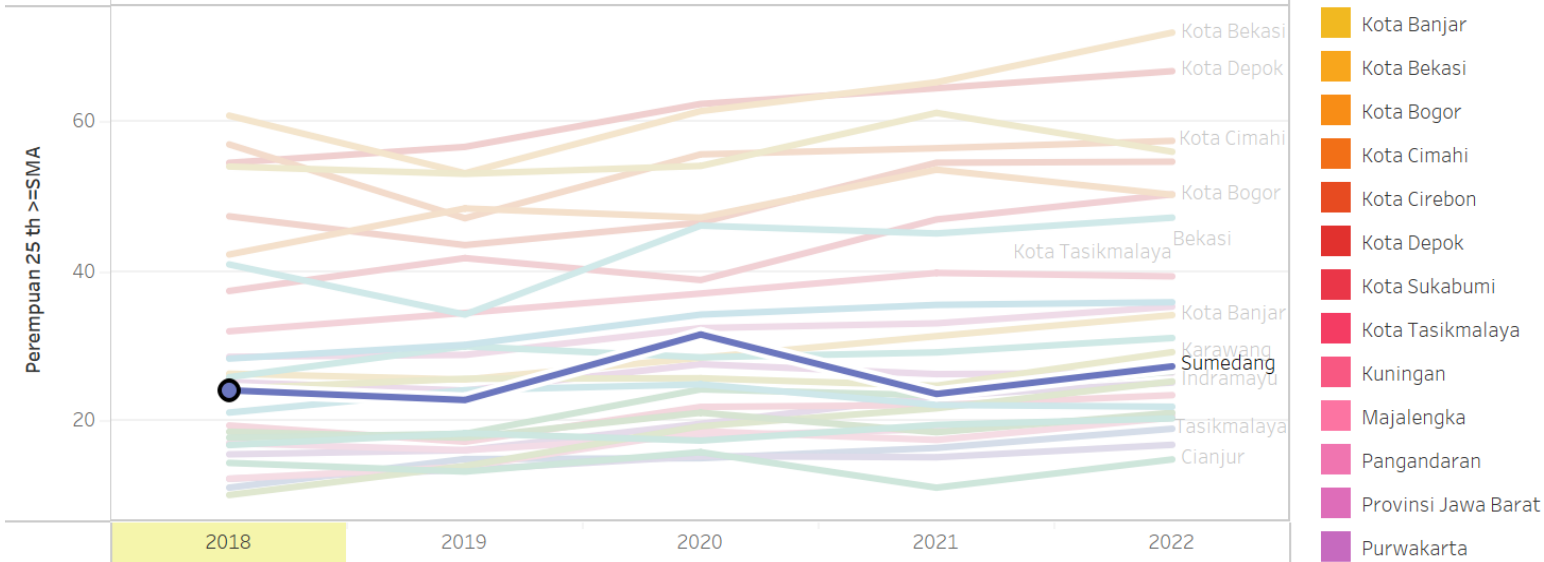
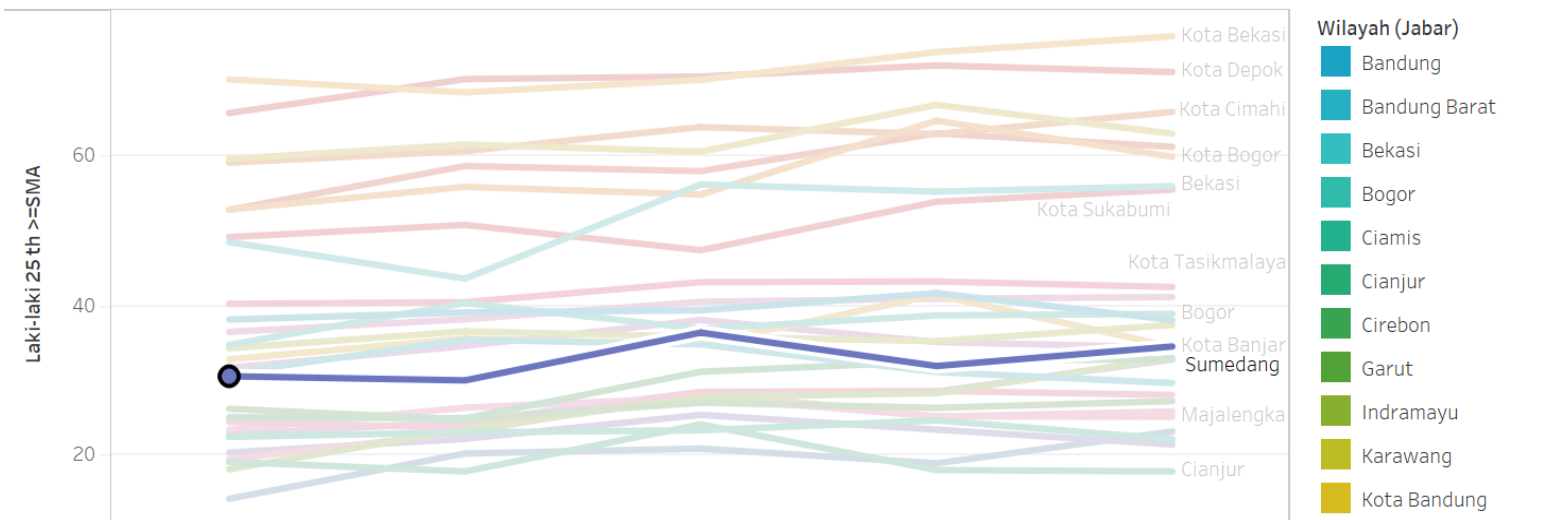


The trend of average of Parlemen for Tahun Year. Color shows details about Wilayah. The marks are labeled by Wilayah. The data is filtered on Tahun Year and average of IDG. The Tahun Year filter keeps 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022. The average of IDG filter keeps non-Null values only. The view is filtered on Wilayah, which keeps 28 of 28 members.

Komparasi Proporsi Penduduk 25 th+ berpendidikan minimal SMA

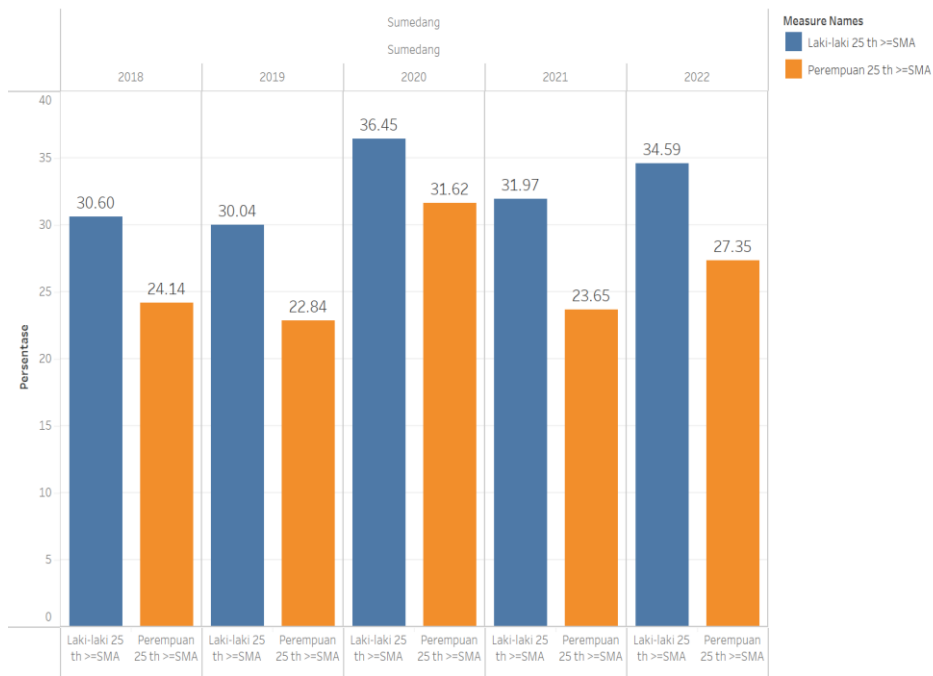
Masih ada gap mengakses pendidikan menengah antara laki-laki dan perempuan di Kab. Sumedang, semakin lebar maka ketimpangan gender semakin meningkat.

Proporsi Penduduk 25 Tahun ke atas Pendidikan minimal SMA



The trends of sum of Laki-laki 25 th >=SMA and sum of Perempuan 25 th >=SMA for Tahun (long1) Year. Color shows details about Wilayah (Jabar). The marks are labeled by Wilayah (Jabar). Details are shown for Wilayah. The view is filtered on Wilayah (Jabar), which keeps 28 of 28 members.

Proporsi Penduduk 25 Tahun ke atas Pendidikan minimal SMA

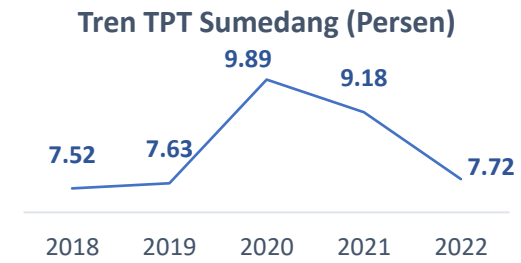


Laki-laki 25 th >=SMA and Perempuan 25 th >=SMA for each Tahun (long1) Year broken down by Wilayah (Jabar) and Wilayah. Color shows details about Laki-laki 25 th >=SMA and Perempuan 25 th >=SMA. The view is filtered on Wilayah (Jabar), which keeps Sumedang.

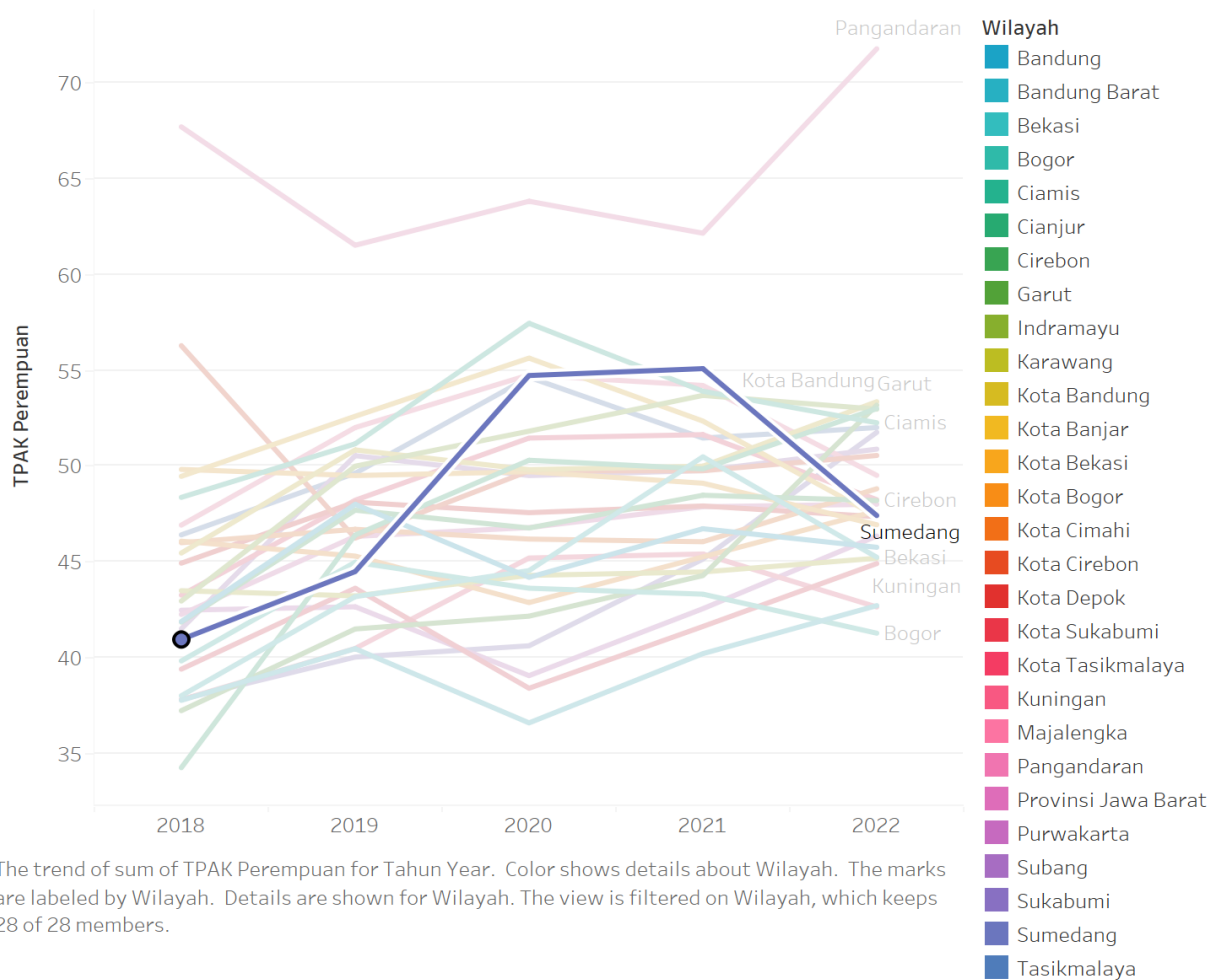
- Wilayah (Jabar)**
- Bandung
- Bandung Barat
- Bekasi
- Bogor
- Ciamis
- Cianjur
- Cirebon
- Garut
- Indramayu
- Karawang
- Kota Bandung
- Kota Banjar
- Kota Bekasi
- Kota Bogor
- Kota Cimahi
- Kota Cirebon
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Tasikmalaya
- Kuningan
- Majalengka
- Pangandaran
- Provinsi Jawa Barat
- Purwakarta
- Subang
- Sukabumi
- Sumedang
- Tasikmalaya

Komparasi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

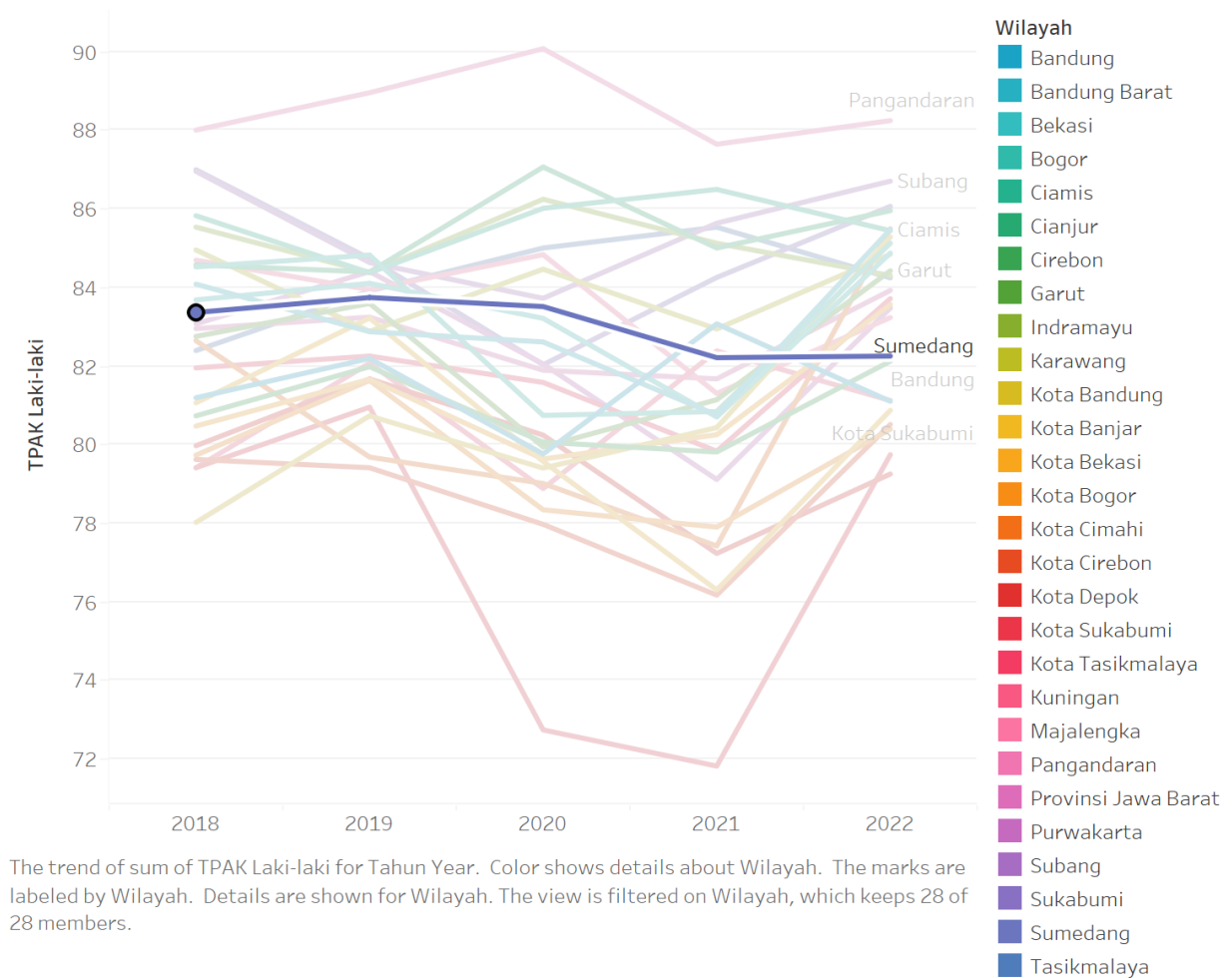
TPAK Perempuan Sumedang meningkat tajam (23%) saat pandemi covid-19 dan menurun setelahnya, mengindikasikan banyak perempuan yang menjadi Angkatan kerja, sementara pada Laki-laki sebaliknya. *Berdampak ke peningkatan pengangguran ?* →



TPAK Perempuan



TPAK Laki-laki



Tren Kategori TPT sebelum dan semasa Pandemi di Sumedang

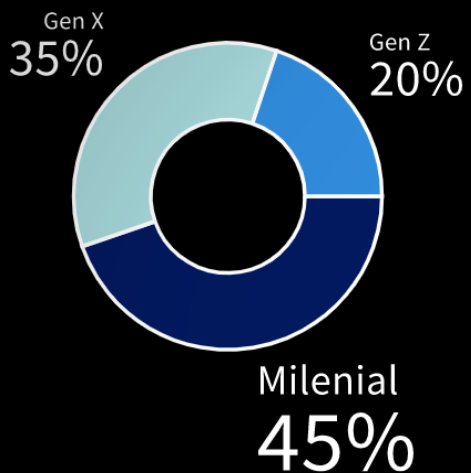
Kategori berdasarkan Metadata Sakernas untuk TPT



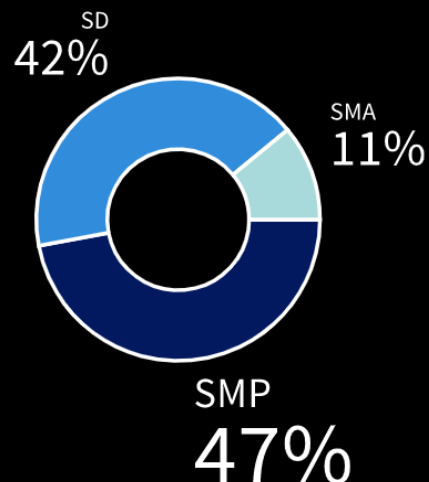
Kategori TPT: (i) tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, (ii) tidak bekerja karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), dan (iii) sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tetapi belum memulainya

Karakteristik TPT Putus Asa Tahun 2021

Generasi



Pendidikan



- TPT putus asa ternyata belum pernah dan tidak sedang mengikuti pelatihan, bahkan 95% belum pernah bekerja sebelumnya sehingga **minim skill & pengalaman**. Hal yang memprihatinkan adalah mereka masih **berusia produktif** meski mayoritas hanya pendidikan dasar.
- **Sosialisasi, motivasi, dan perluasan akses pelatihan** harus dapat diakses penduduk hingga perdesaan, adanya pandemi hanya memutus harapan sekitar 14%.



Perempuan



Tinggal di Perdesaan



Bukan Kepala Rumah Tangga



Tidak mengikuti pelatihan



38% Menikah



4.9% pernah bekerja



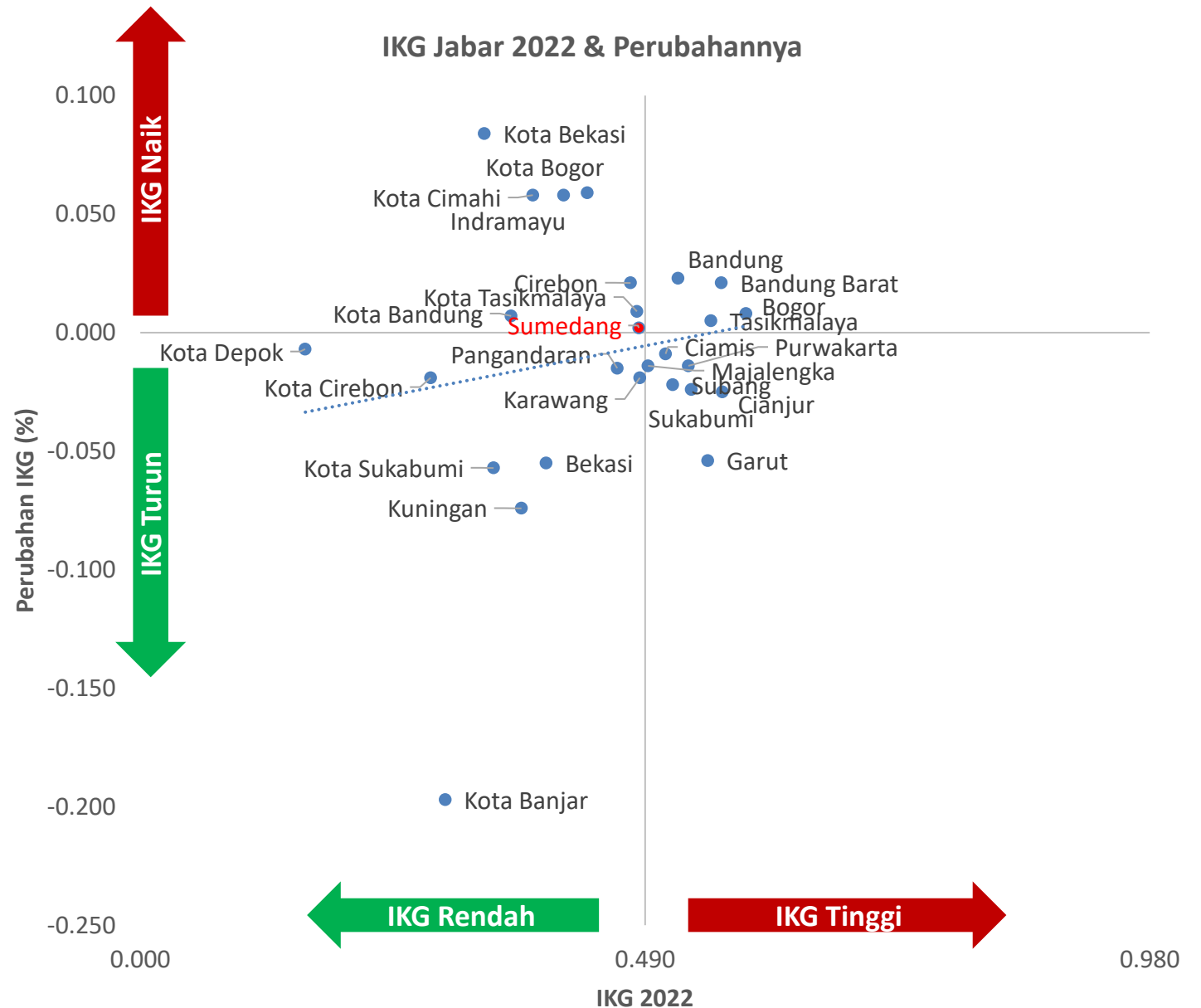
4.3% bersedia menerima tawaran bekerja



14% putus asa karena pandemi Covid-19

Komparasi IKG Kab/Kota Jawa Barat

IKG Kab. Sumedang berada di kuadran wilayah yang mengalami kenaikan IKG, namun masih berada di bawah IKG Jabar.

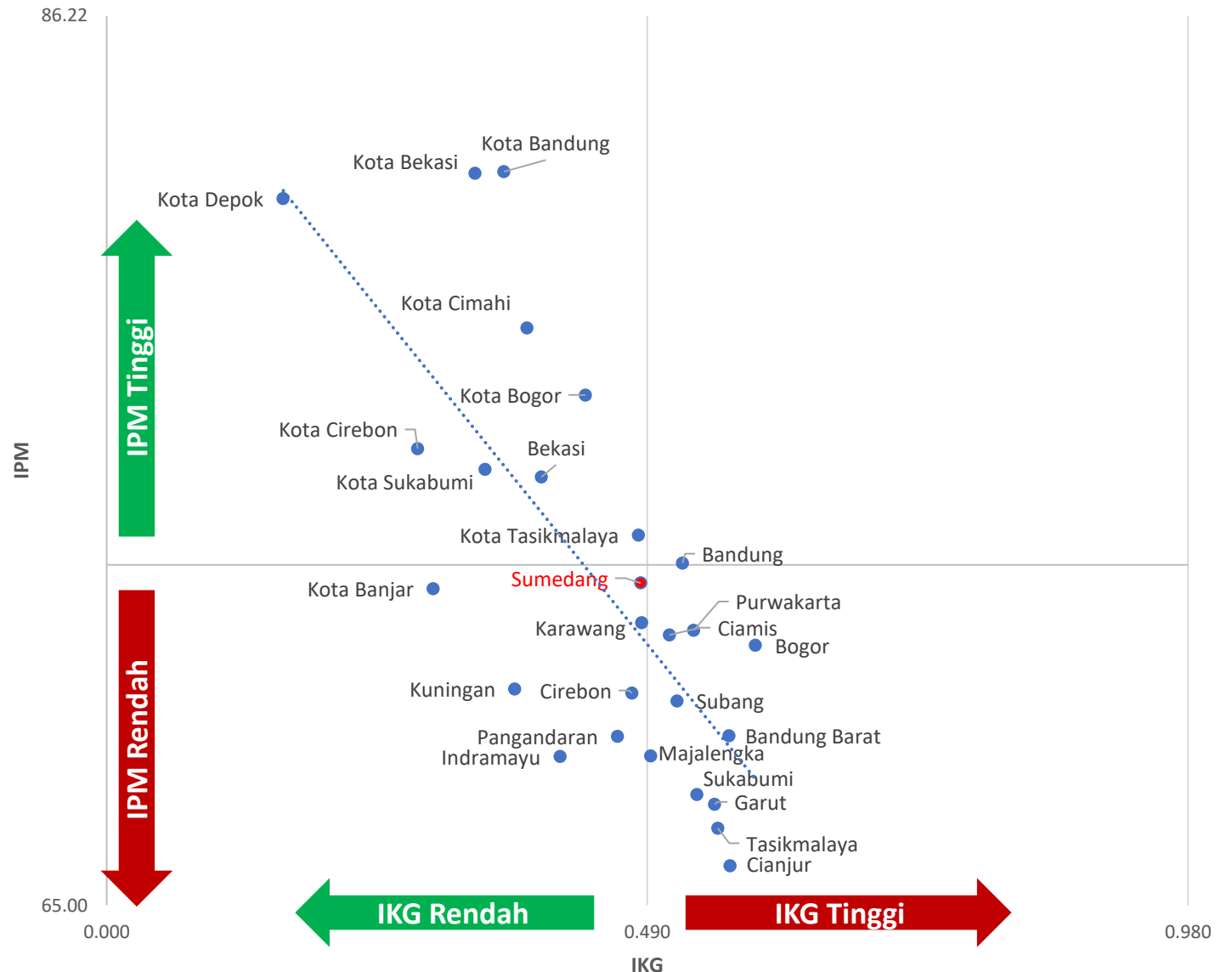


IKG & IPM Kab/Kota Jawa Barat

Wilayah dengan pembangunan manusia yang sudah baik, cenderung sudah merata kesempatan akses dalam hal pendidikan, kesehatan, politik, dan ketenagakerjaan bagi laki-laki dan perempuan.

Semakin tinggi IPM maka semakin rendah IKG

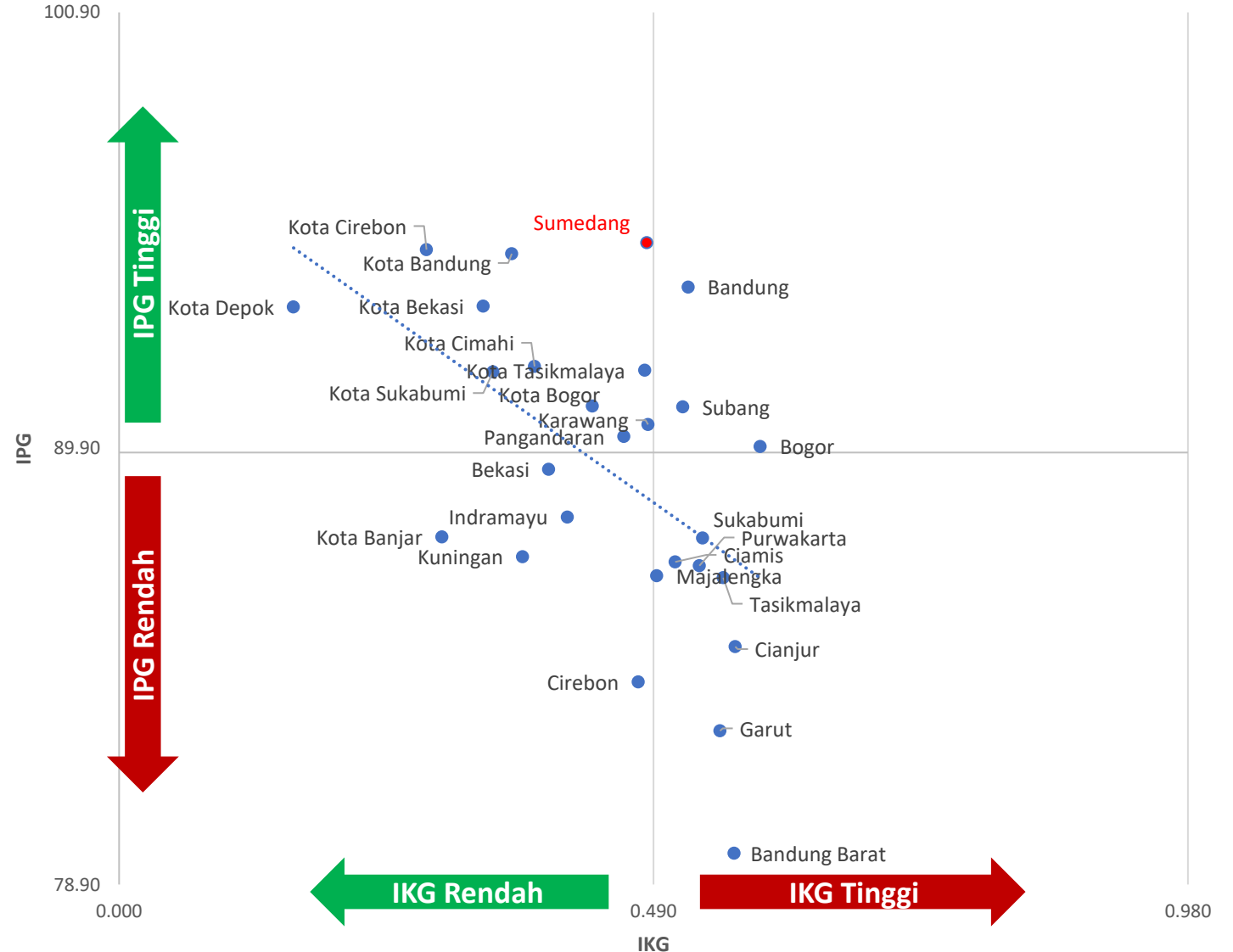
IPM & IKG Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022



IKG & IPG Kab/Kota Jawa Barat

Wilayah dengan IPG tinggi cenderung memiliki IKG rendah

IPG & IKG Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022



IKG & IDG Kab/Kota Jawa Barat

Wilayah dengan IDG tinggi cenderung memiliki IKG rendah

IDG & IKG Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022



Simpulan

1. IKG Sumedang masih berada dalam kategori **menengah atas**, dan mengalami peningkatan 0,02 poin dari 2021 ke 2022 menjadi **0,484**. Nilai ini sedikit lebih rendah dari IKG Jabar (0,490).
2. Ketimpangan gender di Sumedang perlu perbaikan dalam **kesehatan reproduksi** terutama melahirkan di bawah usia 20 tahun, **keterwakilan di parlemen**, dan **akses ke pendidikan menengah**. Sementara untuk partisipasi angkatan kerja sudah cukup tinggi.
3. Jika dikorelasikan data IKG, IPG, dan IDG tahun 2022 di Jawa Barat, menunjukkan bahwa **wilayah dengan pembangunan dan pemberdayaan gender yang baik, cenderung memiliki ketimpangan gender yang rendah**.

Rekomendasi kebijakan untuk mengurangi ketimpangan gender

Kesehatan Reproduksi

Kesadaran dan Akses. Meskipun kesadaran, akses, dan layanan fasilitas kesehatan bagi perempuan melahirkan di Sumedang relatif lebih baik, perlu terus memperkuat kesadaran akan pentingnya perawatan kesehatan reproduksi dan memastikan akses yang merata bagi semua perempuan.

Pendidikan Kesehatan Reproduksi. Program edukasi kesehatan reproduksi yang lebih luas dan terfokus untuk membantu mengurangi jumlah perempuan menikah dini dan melahirkan di bawah usia 20 tahun.

Partisipasi Politik

Keterwakilan di Parlemen. Dengan hanya **18%** perempuan di parlemen, perlu mendorong partisipasi aktif perempuan dalam politik. Inisiatif seperti kuota perempuan dalam pemilihan dapat meningkatkan keterwakilan mereka.

Pendidikan

Akses Pendidikan Menengah. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan akses pendidikan menengah bagi perempuan di Sumedang. Ini dapat berupa program beasiswa, pelatihan, dan dukungan finansial.

Pendidikan Kesetaraan Gender. Sekolah-sekolah harus memperkuat pendidikan tentang kesetaraan gender, menghilangkan stereotip, dan mempromosikan kesempatan yang setara bagi semua siswa.

Partisipasi Ekonomi

Peningkatan Kesempatan Kerja. Meskipun partisipasi perempuan bekerja di Sumedang cukup tinggi, terus memperkuat kesempatan kerja dan mengurangi kesenjangan gaji antara laki-laki dan perempuan.

Pemberdayaan Ekonomi. Program pelatihan kewirausahaan dan dukungan untuk perempuan yang ingin memulai usaha dapat membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi mereka.



Terima Kasih

Badan Perencanaan Pembangunan,
Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Sumedang

Nugrahana F. Ruhyana, SP., ME.

Peneliti Ahli Muda

nugrahana@gmail.com

https://bit.ly/NFR_scholar

